

ABSTRACT

BAGAS, ROBERTO. (2025). **GREGOR SAMSA'S ISOLATION LEADING TO DISRUPTION OF FAMILY DYNAMIC IN FRANZ KAFKA'S *THE METAMORPHOSIS***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Franz Kafka's *The Metamorphosis* uses the character of Gregor Samsa, whose metamorphosis into a hideous insect serves as a metaphor for emotional distance and family disintegration, to powerfully illustrate human alienation and psychological suffering. In Kafka's novella, the recurrent modernist topic of solitude serves as an example of how literature, which is frequently seen as a reflection of society, encompasses the complexity of human relationships. The story explores the emotional and psychological effects of suppression, obligation, and unfulfilled wants as Gregor becomes more and more apart from his family and his physical form. In the end, it shows how isolation may sever the ties that bind a family together.

This study seeks to examine the psychological and familial dimensions of Gregor Samsa's isolation in *The Metamorphosis* by addressing three main questions: What are Gregor Samsa's characteristics as portrayed in the text? How does his transformation impact the dynamics within his family? And how is his isolation depicted throughout the story? The objectives of the study are to analyze the representation of Gregor's character, to investigate how his transformation leads to a shift in familial roles and attitudes, and to explore how his isolation—both physical and emotional—disrupts his relationships and contributes to his eventual demise.

A qualitative descriptive-analytical technique was used in this study, with a focus on textual evidence from *The Metamorphosis* that is backed by psychoanalytic ideas. The novella itself serves as the primary source, whereas academic journals, theoretical writings, and critical articles serve as secondary sources. The theoretical framework integrates Charles Bressler's understanding of psychological motivations with Sigmund Freud's psychoanalytic model, specifically the ideas of the unconscious, repression, and the id-ego-superego dynamic, as well as M.J. Murphy's theory of characterization. This approach enables a careful analysis of Gregor's metamorphosis as a representation of inner turmoil and rejection from family.

The results show that Gregor Samsa's loneliness stems from both internal factors such as suppressed desires and an overly strong sense of duty and external factors such as his family. His transformation turns into a physical representation of psychological alienation, and the family's slow transition from worry to rejection illustrates how empathy and communication have broken down. The novella illustrates, via Freudian analysis, how Gregor's downfall is influenced by unfulfilled emotional demands, suppressed identity, and familial neglect. In the end, Kafka's tale is a devastating illustration of how psychological isolation may destroy even the closest human ties, in addition to being a commentary on social and personal estrangement.

Keyword: *Alienation, family dynamic, isolation, psychoanalysis, repression*

ABSTRAK

BAGAS, ROBERTO. (2025). **GREGOR SAMSA'S ISOLATION LEADING TO DISRUPTION OF FAMILY DYNAMIC IN FRANZ KAFKA'S *THE METAMORPHOSIS***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Novel *The Metamorphosis* karya Franz Kafka menggunakan karakter Gregor Samsa, yang bermetamorfosis menjadi serangga yang mengerikan sebagai metafora untuk jarak emosional dan disintegrasi keluarga, untuk mengilustrasikan keterasingan dan penderitaan psikologis manusia dengan kuat. Cerita ini mengeksplorasi efek emosional dan psikologis dari penindasan, kewajiban, dan keinginan yang tidak terpenuhi ketika Gregor semakin terpisah dari keluarga dan bentuk fisiknya. Pada akhirnya, cerita ini menunjukkan bagaimana isolasi dapat memutuskan ikatan yang mengikat sebuah keluarga.

Penelitian ini berusaha untuk meneliti dimensi psikologis dan kekeluargaan dari isolasi Gregor Samsa dalam *The Metamorphosis* dengan menjawab tiga pertanyaan utama: Apa saja karakteristik Gregor Samsa yang digambarkan dalam teks? Bagaimana transformasinya berdampak pada dinamika dalam keluarganya? Dan bagaimana keterasingannya digambarkan di sepanjang cerita? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis representasi karakter Gregor, untuk menyelidiki bagaimana transformasinya mengarah pada pergeseran peran dan sikap keluarga, dan untuk mengeksplorasi bagaimana keterasingannya - baik secara fisik maupun emosional - mengganggu hubungannya dan berkontribusi pada kematiannya.

Teknik deskriptif-analitis kualitatif digunakan dalam penelitian ini, dengan fokus pada bukti tekstual dari *The Metamorphosis* yang didukung oleh ide-ide psikoanalisis. Novel itu sendiri berfungsi sebagai sumber primer, sedangkan jurnal akademik, tulisan teoritis, dan artikel kritis berfungsi sebagai sumber sekunder. Kerangka teoretis mengintegrasikan pemahaman Charles Bressler tentang motivasi psikologis dengan model psikoanalisis Sigmund Freud, khususnya gagasan tentang ketidaksadaran, represi, dan dinamika id-ego-superego, serta teori penokohan M.J. Murphy. Pendekatan ini memungkinkan analisis yang cermat terhadap metamorfosis Gregor sebagai representasi dari gejolak batin dan penolakan dari keluarga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesepian Gregor Samsa berasal dari faktor internal seperti keinginan yang ditekan dan rasa tanggung jawab yang terlalu kuat dan faktor eksternal seperti keluarganya. Perubahannya berubah menjadi representasi fisik dari keterasingan psikologis, dan transisi lambat keluarganya dari kekhawatiran menjadi penolakan menggambarkan bagaimana empati dan komunikasi telah rusak. Novel ini mengilustrasikan, melalui analisis Freudian, bagaimana kejatuhan Gregor dipengaruhi oleh tuntutan emosional yang tidak terpenuhi, identitas yang ditekan, dan pengabaian keluarga. Pada akhirnya, kisah Kafka adalah ilustrasi yang menghancurkan tentang bagaimana isolasi psikologis dapat menghancurkan ikatan manusia yang paling dekat sekalipun, selain menjadi komentar tentang keterasingan sosial dan pribadi

Kata Kunci: *Alienation, family dynamics, isolation, psychoanalysis, repressio*